



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 12 November 2018

Halaman: 2

POTENSI GENANGAN HARUS DIWASPADAI

27,3 Km Drainase Perlu Perbaiki

YOGYA (KR) - Titik genangan air yang timbul usai diguyur hujan harus diwaspadai. Terutama oleh pengendara agar tidak terjebak dalam kubangan air. Apalagi terdapat 27,3 kilometer drainase yang membutuhkan perbaikan.

Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUP-KP) Kota Yogyakarta Aki Lukman, menyebut potensi genangan yang terjadi di ruas jalan antara lain Jalan Kusumanegara sisi barat, Jalan Mondorakan, Jalan Kemas serta Jalan Gondosuli. "Sampai saat ini masih menjadi langganan genangan cukup deras itu di Jalan Kemas. Kapasitas drainase sudah tidak mencukupi, tapi selama kemarin kemarin sudah kami lakukan pembersihan," jelasnya, Minggu (11/11).

Sesuai rencana, drainase di kawasan Kotagede akan dilakukan revitalisasi. Namun realisasinya masih menunggu kucuran dari dana keistimewaan, mengingat kebutuhan dana tidak sedikit. Revitalisasi dilakukan dengan membongkar drainase

dan memperluas kapasitasnya.

Aki Lukman tidak menampik, sejumlah ruas jalan yang sudah dibangun drainase baru masih terjadi genangan usai terjadi hujan lebat. Seperti di Jalan Ipda Tut Harsono yang dilaporkan masyarakat terjadi genangan dan mengganggu pengendara. Setelah dilakukan penelusuran, genangan terjadi akibat lubang sebagai pintu masuk air ke drainase tertutup oleh sampah.

Begitu juga di wilayah Babaran, meski revitalisasi sudah dilakukan namun belum bisa tuntas hingga ujung barat. Di samping itu, sirip-sirip

jalan di sebelah utara hingga kini juga belum disertai drainase. Akibatnya, air hujan dari arah perkampungan yang menuju ke saluran induk masih belum sepenuhnya terserap. "Sesuai rencana, tahun 2019 revitalisasi drainase di Babaran akan kami tuntaskan. Termasuk membangun saluran yang ada di gang-gang perkampungan di sana," kata Aki Lukman.

Aki Lukman menjelaskan, total panjang drainase di Kota Yogyakarta saat ini mencapai 332,744 kilometer. Dari panjang tersebut 27,3 kilometer membutuhkan perbaikan.

Satu-satunya cara untuk mengatasi genangan ialah dengan membangun saluran air serta memperluas kapasitas. Selain itu, Dinas PUPKP juga memiliki inovasi dengan menyisipkan sumur peresapan air hujan (SPAH) di sela membangun drainase baru.

Inovasi tersebut dilakukan agar tidak semua air hujan yang masuk ke drainase terbuang menuju sungai. Melainkan ada sebagian yang dikembalikan meresap ke dalam tanah guna menjaga ketersediaan air tanah permukaan. SPAH tersebut dibangun setiap 15 meter dengan kedalaman bervariasi. Kebanyakan itu juga sudah dikonsultasikan ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Hingga saat ini, sistem drainase yang dilengkapi SPAH baru digulirkan di Kota Yogyakarta. (Dh)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <u>Dinas PUPKP</u>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4.		
5.		

y diketahui Yogyakarta, 12/11/2018

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005